

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Kota Bogor Jl. Merdeka No.142, RT.03/RW.05, Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16125
website : dinsos.kotabogor.go.id email : dinsos@kotabogor.go.id Telp : (0251) 8332315 pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Juli 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pengajuan izin penelitian																				
3	Wawancara																				
4	Penulisan Bab 1-3																				
5	Seminar hasil penelitian																				
6	Pengumpulan data																				
7	Pengolahan data																				
8	Penulisan Bab 4-5																				
9	Pengumpulan draft																				
10	Sidang Skripsi																				

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020 : 64), adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode ini umumnya digunakan untuk memecahkan atau menjawab suatu masalah dengan mengumpulkan data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, dan menyajikan laporan. Sebagai penelitian ilmiah, tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat, baik alam maupun sosial, dengan cermat. Oleh karena itu, penelitian deskriptif memiliki kriteria khusus yang harus dipenuhi dalam setiap tahap penelitiannya:

1. Kelayakan Akan Masalah atau Persoalan yang Dirumuskan

Perlu menilai apakah masalah yang akan diangkat layak atau tidak. Sebelumnya, perlu dipertimbangkan terlebih dahulu apakah rumusan masalah tersebut benar-benar pantas untuk diangkat atau tidak.

2. Tujuan Penelitian yang Tepat dan Tidak Terlalu Luas

Untuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif, tujuan penelitiannya harus tepat dan tidak terlalu luas. Tujuan penelitian harus dikonkretkan dan spesifik agar laporan dapat lebih fokus pada masalah yang dibahas. Jika tujuan penelitian terlalu umum, penjelasan hasilnya juga akan terlalu luas dan tidak fokus pada satu objek.

3. Terdapat Data Pendukung Berupa Fakta

Dalam penelitian deskriptif, ada syarat bahwa setiap data yang digunakan dalam laporan harus merupakan fakta. Meskipun penelitian ini akan menjelaskan hasil dari objek penelitian, namun hasilnya tidak boleh hanya berdasarkan referensi seperti buku, jurnal, dan video. Peneliti harus pergi langsung ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan data sendiri. Tujuannya adalah agar data yang didapat benar-benar sesuai fakta dan akan memudahkan peneliti dalam menulis laporan secara lebih mendalam di masa depan.

4. Jelasnya Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam proposal penelitian, penting untuk menegaskan pilihan dan penentuan lokasi serta waktu yang jelas untuk melaksanakan penelitian deskriptif. Hal ini harus dijelaskan secara rinci dalam rencana penelitian, termasuk informasi tentang waktu, lokasi, tempat penelitian, dan juga metode yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020 : 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020 : 126). Populasi mencakup semua individu yang tinggal di suatu wilayah atau daerah. Populasi juga bisa berupa sekelompok orang, benda, atau sumber lain yang bisa dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, populasi nya adalah Dinas Sosial Kota Bogor.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2020 : 127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Secara sederhana, sampel dapat dijelaskan sebagai bagian kecil dari objek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Jadi, dari seluruh objek penelitian yang disebut sebagai populasi, hanya beberapa objek yang diambil, yang disebut sebagai sampel. Dan dalam penelitian ini sampel nya adalah Pelaksanaan Anggaran Di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor Periode 2022-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Pelaksanaan Anggaran Belanja Di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor, seperti pejabat pelaksana anggaran, staf keuangan, dan pihak terkait lainnya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung kepada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020:145). Teknik ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data, mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian dan mencatat hal-hal yang diperlukan berkaitan dengan data yang diteliti guna mengetahui kondisi serta permasalahan yang dihadapi perusahaan. Ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat objek studi tertentu secara langsung.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis yang terkait dengan Pelaksanaan anggaran Di Bidang Rehabilitasi

Sosial Dinas Sosial Kota Bogor, seperti peraturan, kebijakan, dan laporan keuangan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Suatu definisi yang berdasarkan karakteristik mengenai hal yang dapat diobservasi, sehingga dapat menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan. Definisi operasional sendiri dapat menentukan, menilai, atau mengukur suatu variabel yang akan digunakan untuk penelitian. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi panduan bagi peneliti untuk mengukur, menentukan, atau menilai suatu variabel tersebut dengan cara merumuskan kata-kata yang bersifat operasional. Menurut Sugiyono (2020 : 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan nya.

Berikut adalah beberapa definisi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian:

1. Efektivitas

Menurut Mesiono (2018 : 45) Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan / kesuksesan dalam melakukan tugas-tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga / instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai.

2. Efisiensi

Menurut Mesiono (2018 : 52) Efisiensi merupakan salah satu ukuran keberhasilan sebuah organisasi dalam mengelola anggaran. Efisiensi memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas dan produktivitas suatu organisasi. Suatu organisasi dianggap efisien jika dapat mencapai hasil dengan menggunakan sumber daya yang minimal.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sujarweni, 2020 : 121) diartikan sebagai kumpulan data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor membutuhkan teknik analisis data yang tepat untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan akurat. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan:

1. Meminta izin mengenai permohonan penelitian dan pengumpulan data kepada Dinas Sosial Kota Bogor.
2. Melakukan Observasi dan Wawancara terkait permasalahan yang terjadi dalam Pelaksanaan Anggaran Belanja di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor.
3. Mengumpulkan data sebagai penunjang penulis melakukan penelitian di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor.
4. Menganalisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja yang terjadi di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor Periode 2022-2023.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dalam Pelaksanaan Anggaran Belanja yang terjadi di Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bogor Periode 2021-2023.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

